

GAMBARAN FAKTOR PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DINI DI DESA TRIRENGGO BANTUL YOGYAKARTA

Febri Duriyana¹, Endang Suprapti²

INTISARI

Latar Belakang: Secara nasional cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia berfluktuasi dan menunjukkan kecenderungan menurun selama 3 tahun terakhir. Hal ini menggambarkan meningkatnya pemberian Makanan Pendamping ASI dini dari 71,4% pada tahun 2007 menjadi 75,7% pada tahun 2008. Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Bantul sebesar 66,05% dan pada tahun 2014 menurun menjadi 63,51%. Dan cakupan ASI Eksklusif tingkat Kecamatan dengan prevalensi terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bantul 1, yaitu sebesar 42,09%. Hal ini menggambarkan meningkatnya pemberian Makanan Pendamping ASI dini.

Tujuan Penelitian: Diketuainya gambaran faktor pemberian Makanan Pendamping ASI dini di Desa Trirenggo, Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan *diskriptif non analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Populasi penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan di Desa Trirenggo, Bantul Yogyakarta. Jumlah responden 61 ibu di Desa Trirenggo, Bantul Yogyakarta. Data tersebut dianalisis dengan uji univariat.

Hasil penelitian: Penelitian menunjukkan bahwa dominan ibu yang memberikan MP-ASI dini adalah ibu yang berpendidikan cukup yaitu 21 ibu (34,4%), dan dominan pemberian MP-ASI dini adalah ibu yang tidak bekerja yaitu 24 ibu (39,3%), sedangkan berdasarkan dukungan adalah ibu yang mendapat dukungan dari keluarga yaitu 20 ibu (32,8%).

Kesimpulan: Ibu yang dominan memberikan makanan pendamping ASI dini yaitu ibu yang berpendidikan cukup yaitu 34,4%, dan berdasarkan pekerjaan adalah ibu yang tidak bekerja yaitu 39,3%, sedangkan untuk dukungan adalah ibu yang mendapat dukungan dari keluarga yaitu 32,8%.

Kata Kunci: Faktor pemberian Makanan Pendamping ASI dini.

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF THE FACTOR OF EARLY BREAST MILK
COMPLEMENTARY FOOD PROVIDING IN TIRENGGO VILLAGE,
BANTUL, YOGYAKARTA**

Febri Duriyana¹, Endang Suprapti²

ABSTRACT

Background : Nationally, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia fluctuates and shows a decreasing tendency during the last 3 years. This condition indicated an escalating rate of early breast milk complementary food providing from 71,4% in 2007 to 75,7% in 2008. The coverage of babies who are given exclusive breastfeeding in sub district level with the lowest prevalence is located in Bantul 1 community health center authority area as many as 42,09%. This condition indicates an increase of early breast milk complementary food providing.

Objective : To find out the description of the factor of early breast milk complementary food providing in Tirenggo Village, Bantul, Yogyakarta

Method : This was a non-analytical descriptive study with cross sectional approach. Sampling applied cluster random sampling technique. Population in this study was all mothers of 6-12-month old babies in Tirenggo village, Bantul, Yogyakarta. Respondents in this study were 61 mothers of under-five children in Tirenggo village, Bantul, Yogyakarta. Data were analyzed by using single variable analysis.

Result : This study indicated that the knowledge level of mothers about early breast milk complementary food providing was in sufficient category as many as 21 mothers (34,4%), and mothers' occupation was jobless as many as 24 mothers (39,3%), and support for mothers was given from family as many as 20 mothers (32,8%).

Conclusion : The knowledge level of mothers about early breast milk complementary food providing was in sufficient category as many as 34,4%, most of mothers were jobless as many as 39,3%, and mothers who gave breast milk complementary food due to support from closest family members were 32,8%.

Keyword : The factor of early breast milk complementary food providing

¹ A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science.

² A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science